

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan temuan dan analisis pada bagian sebelumnya, simpulan yang bisa ditarik adalah hegemoni dalam novel *Lanang* terdiri dari dua wilayah; yaitu wilayah sipil dan wilayah politik. Masyarakat sipil merupakan kaum yang mencakup pekerja, pemodal, dan grup lain yang berpartisipasi dalam perjuangan politik. Kelompok ini mendemonstrasikan hegemoni dan persaingan dalam realitasnya. Bentuk-bentuk hegemoni yang terjadi di masyarakat sipil adalah Penggunaan Agama sebagai Alat Dominasi. Agama dijadikan medium untuk mengukuhkan putusan, tindakan, hingga orientasi politik seseorang. Dari sini, dapat dilihat bahwa aspirasi politik juga mengacu pada pemenuhan keperluan spiritual alih-alih hanya kebutuhan dasar manusia seperti jasmani. Karena pentingnya posisi agama di masyarakat, pemuka agama mendapatkan perilaku dan kedudukan yang istimewa di masyarakat. Untuk menjaga martabat dan kedudukannya yang baik di mata masyarakat, tak jarang seorang pemuka agama menghubungkan suatu isu dengan norma agama. Dalam wilayah masyarakat sipil kehadiran Pemerintah dan Negara menjadi lembaga yang bersifat memaksa (koersif) yang dapat mengontrol kehidupan rakyatnya melalui adanya Undang-Undang dan hukuman.

Dalam Novel *Lanang*, ditemukan beberapa ideologi yang tercermin dari tindakan tokoh-tokohnya. Ideologi yang terdapat dalam Novel *Lanang* antara lain ideologi idealisme, individualisme, dan kapitalisme. Idealisme secara sederhana menegaskan bahwa realitas mencakup gagasan, akal, ide, dan jiwa alih-alih kekuatan fisik atau perwujudan materi. Idealisme menitikberatkan pada olah akal sebagai prioritas dibandingkan materi. Individualisme adalah merupakan satu paham yang menerangkan bahwa seseorang yang mementingkan haknya pribadi tanpa memperhatikan orang lain. Kapitalisme adalah sistem ekonomi yang seluruh modal penggerak aktivitasnya berasal dari dompet pribadi atau swasta.

B. Implikasi

Relevansi dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP adalah dengan KD. 3.9. menemukan unsur-unsur dari buku fiksi dan non fiksi yang dibaca dan SMA adalah relevan dengan KD. 3.9. menganalisis isi dan kebahasaan novel. Novel *Lanang* menyoroti realitas dan mengandung kritik atas keadaan pendidikan di Nusantara yang semakin lama semakin tidak terjangkau dan malah dijadikan ladang bisnis. Dalam mengukuhkan kekuasaannya, kelas penguasa dapat menggunakan pengetahuan atau intelektualitas sebagai alat menjaga dominasinya seperti menggunakan bahasa dan gaya bahasa yang berbeda. Bahasa dapat dimanfaatkan sebagai alat dominasi posisi dan kuasa yang efektif. Dalam Novel *Lanang*, kelas penguasa menggunakan bahasa sebagai pembeda kelas dan sebagai simbol dari kekuasaannya. Melalui Novel *Lanang* siswa dapat mengapresiasi karya sastra sehingga menambah pengalaman pengetahuan, dan wawasan yang dapat digunakan sebagai media untuk membentuk kepribadian diri.

C. Saran

Disarankan sebagai berikut, berdasarkan hasil dan referensi keunggulan penelitian.

1. Kajian ini dimaksudkan untuk memberikan sumbangsih bagi kemajuan diskursus kesusasteraan, terutama terkait studi tentang hegemoni sebagai salah satu pisau analisis karya sastra.
2. Ruang lingkup riset ini terbatas pada hegemoni kekuasaan dalam obyek studi. Oleh karena itu, diperlukan studi lebih lanjut tentang buku ini dengan perpektif maupun pendekatan analisis berbeda. Aspek lain dalam karya ini juga patut dibedah, di antaranya kesetaraan kekuasaan dalam buku dibandingkan dengan situasi di masyarakat secara keseluruhan, atau dapat menghubungkan karya *Lanang* dengan keprihatinan masyarakat saat ini.
3. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam studi lain tentang perilaku masyarakat atau negara dengan memanfaatkan studi hegemoni. Apalagi jika ada kaitannya dengan kapitalisme dan fenomena lain semacam itu.

4. Ada berbagai tokoh di novel tersebut yang menarik untuk diteliti dan bukan hanya pemeran utama saja. Studi hegemoni ini lebih lengkap lagi jika ada pembahasan tentang kritik-kritik sosial yang terkandung dalam novel. Sehingga peneliti selanjutnya dapat meneliti tentang aspek kritik sosial yang terkandung dalam novel atau tentang pergolakan batin para tokohnya.

